

# Lingkunganku

## Mempersiapkan Kedatangan Tuhan



### Bahan Ibadat Lingkungan dan Stasi Masa Adven Tahun 2023

---

**Disusun oleh:**

Komisi Kateketik Keuskupan Surabaya

**Nihil Obstat :** Ketua Komisi Kateketik, RD. A. Kurdo Irianto, 02 November 2023

**Imprimatur :** Administrator Diosesan Keuskupan Surabaya, RD. Y. Eko Budi Susilo,  
11 November 2023

---

---



## PENGANTAR



---

### **Fokus Pastoral Tahun 2024**

Arah Dasar Keuskupan yang ditetapkan dalam Musyawarah Pastoral II (2019) adalah Persekutuan Murid-Murid Kristus yang Semakin Dewasa dalam Iman, Guyub, Penuh Pelayanan dan Misioner dengan Fokus Pastoral: Mendewasakan Paroki Berakar Lingkungan yang Hadir di Tengah Masyarakat. Arah Dasar dengan Fokus Pastoral itu diwujudkan dalam 3 tahap:

- 1. Persekutuan Murid-Murid Kristus (2021-2024)**, dengan sasaran pastoral *Hidup Berlingkungan*
- 2. Dewasa Dalam Iman (2025-2026)**, dengan sasaran pastoral *Hidup Berparoki*
- 3. Guyub, Penuh Pelayanan dan Misioner (2027-2030)**, dengan sasaran pastoral *Hidup Bermasyarakat*.

Tahun 2024 ini merupakan akhir dari tahap pertama perwujudan fokus pastoral 2021-2024 dengan sasaran pastoral Hidup Berlingkungan. Selama tahun 2023, kita menjalani tema pastoral tahunan Menghidupi Yesus dalam Keluarga dengan tantangan pastoral menguatkan Gereja Rumah Tangga yang membentuk komunitas Lingkungan sebagai Akar Paroki. Setiap komunitas Lingkungan atau Stasi yang menjadi akar paroki membawa dalam dirinya sifat hakiki Gereja Kristus, yaitu Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Maka tema tahunan pastoral 2024 adalah menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik di Lingkungan atau Stasi.

Oleh karena itu, selama setahun ke depan, seluruh umat Keuskupan Surabaya diundang untuk menyegarkan kembali, semakin mendalami dan meneguhkan sifat hakiki Gereja yang satu, Kudus, Katolik dan Apostolik dalam menguatkan Lingkungan atau Stasi sebagai akar Gereja Paroki.

- 1. Masa Adven 2023:** *Lingkunganku Mempersiapkan Kedatangan Tuhan*
- 2. Masa Prapaska 2024:** *Lingkunganku Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik*
- 3. Bulan Maria 2024:** *Bunda Maria, Bunda Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik*
- 4. Bulan Kitab Suci 2024:** *Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik Menurut Injil Yohanes*
- 5. Bulan Rosario 2024:** *Menghidupi Lingkungan dalam Peristiwa Terang*

## **Adven 2023 Melalui Tiga Kali Pertemuan**

Minggu Adven I tahun 2023 jatuh pada tanggal 3 Desember. Sedangkan Minggu Adven IV jatuh tanggal 24 Desember. Dengan demikian, hari Minggu malam, 24 Desember, Gereja merayakan Natal. Maka masa Adven Minggu IV sangat singkat (Minggu pagi sampai menjelang matahari terbenam). Tentu tidak ada kesempatan lagi bagi umat Lingkungan dan stasi menyelenggarakan ibadat Adven yang ke-4. Oleh karena itu dalam buku ibadat Adven 2023 ini ditawarkan 3 kali pertemuan saja: Minggu I s/d Minggu III. Mungkin ada yang bertanya, jika tidak ada ibadat Adven yang ke-4, apakah lilin Adven IV tidak perlu dinyalakan? Tetap saja dipasang 4 lilin Adven dalam corona Adven, namun tidak perlu penyalaan lilin ke-4. Penyalaan Lilin Adven ke-4, kita bergabung dalam perayaan Ekaristi di Paroki atau dalam ibadat Sabda Minggu di Stasi.

3 (tiga) kali pertemuan dalam masa Adven 2023 adalah sebagai berikut:

- Minggu I: Persekutuan yang Disatukan dalam Iman
- Minggu II: Persekutuan yang Dikuduskan dalam Kasih
- Minggu III: Persekutuan yang Dikuatkan dalam Pengharapan

## **Susunan Ibadat Adven 2023**

1. Pembuka:
  - Lagu Pembuka
  - Tanda Salib
  - Pengantar
  - Doa Pembuka
2. Mazmur dan Penyalaan Lilin Adven
3. Bacaan Kitab Suci
4. Renungan – Hening
5. Litani Lingkungan
6. Doa Umat Spontan
7. Penutup
  - Bapa Kami
  - Doa Penutup
  - Berkat
  - Lagu Penutup

Selamat memasuki masa Adven.

*Gusti tansah paring berkah!*

Surabaya, 01 November 2023

**Komisi Kateketik Keuskupan Surabaya**



## **ADVEN MINGGU I**

### **LINGKUNGAN: PERSEKUTUAN YANG DISATUKAN DALAM IMAN**



**LAGU PEMBUKA** *(jika diperlukan)*

#### **TANDA SALIB DAN SALAM**

P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U *Amin.*

P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cintakasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu berserta kita.

U *Sekarang dan selama-lamanya.*

#### **PENGANTAR**

Para saudara terkasih,

setiap kali memasuki masa Adven, Gereja membuka tahun baru Liturgi yaitu dengan mempersiapkan kedatangan Tuhan. Bagi keuskupan Surabaya, membuka tahun baru Liturgi berarti mengawali perjalanan iman bersama dengan Fokus Pastoral tahunan yang baru, tahun 2024, yaitu Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Tentu saja Fokus Pastoral tahun 2024 ini merupakan terusan tak terpisahkan dari Fokus Pastoral tahun 2023, yaitu Menghidupi Yesus dalam Keluarga. Selama tahun 2023, seluruh keluarga diajak untuk menyegarkan dan mendalami kembali bagaimana keluarga sebagai Gereja Rumah Tangga menghidupi Yesus, Guru dan Tuhan.

Persekutuan keluarga sebagai Gereja Rumah Tangga inilah yang membentuk persekutuan umat di Lingkungan dan Stasi yang membawa sifat hakiki Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Oleh karena itulah, maka selama tahun 2024 ini kita diundang untuk menyadari kembali, memperkuat dan memperdalam penghayatan iman akan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik dalam kehidupan Lingkungan dan Stasi.

Para saudara terkasih,

ada yang khusus dalam Adven tahun 2023 ini, yaitu bahwa ibadat Adven tidak dilaksanakan 4 kali seperti biasanya, tetapi 3 kali. Hal ini disebabkan oleh sangat dekatnya Minggu Adven ke-4 (24 Desember), dengan perayaan Natal (24 Desember malam). Maka Minggu Adven ke-4 disatukan dalam Misa di Paroki dan Stasi.

Mengawali perjalanan iman menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik, selama masa Adven ini kita diundang untuk merenungkan tema-tema ibadat Adven sebagai berikut:

- Minggu I: Persekutuan yang Disatukan Dalam Iman
- Minggu II: Persekutuan yang Dikuduskan Dalam Kasih
- Minggu III: Persekutuan yang Dikuatkan Dalam Pengharapan

Para saudara terkasih,

Marilah mohon turunNya Roh Kudus untuk membuka rangkaian ibadat Adven kita dan menerangi hidup kita agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya menyambut kedatangan Tuhan ... *hening sejenak* ...

### **DOA PEMBUKA (P)**

Bapa yang Mahakasih, hari ini kembali Engkau mengumpulkan kami sebagai persekutuan yang Kau satukan dalam iman pada Yesus, Tuhan kami. Kami bersyukur atas rahmat kesetiaan iman yang masih hidup dalam diri kami. Karena iman itulah, kami berkumpul untuk memulai masa persiapan menantikan kedatangan Yesus, Tuhan kami. Utuslah Roh KudusMu agar menerangi akal budi dan hati kami sehingga kami dapat mengimani SabdaMu yang diwartakan hari ini. Roh Kudus itu juga kami mohon agar menggerakkan kami untuk menguatkan persekutuan di Lingkungan dan stasi sebagai bagian tak terpisahkan dari Gereja Kristus yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik, demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa, amin.

### **MAZMUR 141**

*(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian)*

***Antifon : Wartakanlah kepada para bangsa: "Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang."***

Ya Tuhan, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, dengarkanlah suaraku, sebab aku berseru kepada-Mu.

*Semoga doaku membubung ke hadapan-Mu bagaikan dupa, semoga tangan yang kutadahkan Kauterima bagaikan kurban petang.*

Awasilah mulutku, ya Tuhan, dan jagalah pintu bibirku.

*Jangan biarkan hatiku condong kepada kejahatan, jangan sampai aku berbuat jahat bersama orang berdosa.*

Selamanya takkan aku makan semeja dengan orang jahat, tak pernah aku menikmati kelezatan mereka.

*Biarlah Allah yang adil memukul aku, biarlah yang maharahim menyiksa aku.*

Selamanya takkan minyak wangi melumasi rambutku untuk berpesta pora, tak mungkin! Sebab selamanya doaku menentang kejahatan mereka.

*Biarlah pemimpin mereka jatuh ke cengkeraman Allah yang hidup, biarlah mereka merasakan betapa manislah keputusan-Nya!*

Seperti orang yang dicacah belah dalam neraka, demikianpun aku hancur lebur di moncong maut.

*Tetapi kepada-Mulah mataku tertuju, ya Allah, Tuhanku, Kepada-Mulah aku mengungsi, lindungilah hidupku.*

Lindungilah aku terhadap jerat yang mereka pasang, dan terhadap perangkap orang berdosa.

*Orang-orang fasik akan jatuh serentak ke dalam jalan jala mereka, tetapi aku melangkah lalu*

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

*seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.*

***Antifon : Wartakanlah kepada para bangsa: "Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang."***

### **PENYALAAAN LILIN ADVEN**

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. *Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.*

#### ***- Lilin pertama dinyalakan -***

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. *Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.*

### **BACAAN KITAB SUCI - 1 KORINTUS 1:3-9**

Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu. Aku senantiasa mengucapkan syukur kepada Allahku karena kamu atas kasih karunia Allah yang dianugerahkan-Nya kepada kamu dalam Kristus Yesus. Sebab di dalam Dia kamu telah menjadi kaya dalam segala hal: dalam segala macam perkataan dan segala macam pengetahuan, sesuai dengan kesaksian tentang Kristus, yang telah diteguhkan di antara kamu. Demikianlah kamu tidak kekurangan dalam suatu karunia pun sementara kamu menantikan penyataan Tuhan kita Yesus Kristus. Ia juga akan meneguhkan kamu sampai kepada kesudahannya, sehingga kamu tak bercacat pada hari Tuhan kita Yesus Kristus. Allah, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia.

### **RENUNGAN**

Para saudara,

Sering terdengar keluhan bahwa tidak banyak umat yang bersedia hadir dan terlibat dalam kegiatan lingkungan dan stasi, bahkan cenderung orang itu-itulah saja. Tentu ada sederet alasan yang dapat disampaikan mengapa umat tidak banyak yang terlibat, mulai dari banyaknya kesibukan sampai karena tidak memperoleh apa-apa dalam kegiatan-kegiatan itu. Meski demikian, tetap saja ada umat yang dengan tulus selalu hadir dan terlibat dalam kegiatan lingkungan dan stasi. Satu-satunya alasan untuk hadir dalam setiap pertemuan lingkungan dan stasi adalah karena iman. Karena iman, kita bergerak untuk hadir dalam pertemuan, sehingga berapa pun yang hadir dan sesederhana apapun bentuknya, setiap pertemuan lingkungan dan stasi merupakan peristiwa iman. Dalam iman itulah, masing-

masing dari kita hendaknya menyadari bahwa setiap kehadiran diri kita merupakan rahmat Allah bagi persekutuan kita sebagai umat Allah.

Kehadiran kita dalam ibadat Adven ini merupakan kesediaan tulus untuk bersama-sama mempersiapkan kedatangan Tuhan dengan terang Sabda Allah. Santo Paulus menyapa umat di Korintus dengan salam yang mengungkapkan iman: *Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu*. Salam itu juga ditujukan untuk kita yang berkumpul dan beribadat hari ini. Pertama-tama Santo Paulus mengungkapkan imannya bahwa kasih karunia dan damai sejahtera yang menyertai persekutuan murid Kristus merupakan kasih karunia dan damai sejahtera yang berhubungan langsung dengan Allah, Bapa dan Tuhan Yesus. Yang dimaksud oleh Santo Paulus tentang kasih karunia adalah rahmat cinta Allah yang menyelamatkan. Sedangkan damai sejahtera menyatakan kesatuan semua orang yang beriman dengan satu Bapa dan satu Tuhan. Maka salam yang disampaikan di awal merupakan ungkapan iman Santo Paulus bagi persekutuan umat yang telah menerima cinta Allah yang menyelamatkan serta disatukan dalam satu Allah dan satu Tuhan.

Para saudara,

Selanjutnya Santo Paulus senantiasa menyampaikan syukur karena iman umat Korintus atas anugerah cinta Allah yang menyelamatkan dalam Kristus Yesus. Dengan ini Santo Paulus mengajak kita semua untuk selalu bersyukur atas



anugerah cinta Allah yang menyelamatkan dalam Kristus Yesus. Dengan berkumpul beribadat bersama ini, kita mengungkapkan syukur itu dalam persekutuan umat yang disatukan dalam iman yang sama. Inilah kekuatan iman kita, yakni rasa syukur yang semakin menyatukan kita dalam persekutuan murid-murid Kristus. Lebih lanjut Santo Paulus menegaskan bahwa dalam Kristus kita telah menjadi kaya dalam segala perkataan dan pengetahuan yang bersumber dari Tuhan Yesus, yaitu SabdaNya sendiri. Dengan berpedoman pada sabda dan ajaran Tuhan Yesus, kita selalu disatukan dalam persekutuan murid-muridNya. Di akhir, Santo Paulus menegaskan bahwa Tuhan Yesus, sumber keselamatan dan persekutuan yang meneguhkan semua muridNya sehingga tidak bercacat sampai pada akhirnya, yaitu pada hari Tuhan kita Yesus Kristus. Allah yang memanggil kita kepada persekutuan dengan Tuhan Yesus adalah setia. Dengan demikian, Tuhan Yesus sendiri yang mendampingi, menguatkan dan menguduskan kita sampai pada kesudahannya. Allah, Bapa yang memanggil kita kepada persekutuan dengan Tuhan Yesus adalah Allah yang setia.

Para saudara,

Dalam ibadat adven ini kita mempersiapkan kedatangan Tuhan Yesus yang telah menganugerahkan keselamatan dan menyatukan kita sebagai persekutuan murid-muridNya. Tuhan Yesus sendirilah yang mengundang kita dan kita menjawabnya dengan hadir dalam ibadat ini. Tuhan Yesus sendirilah yang menyatukan kita sehingga kita ada



dalam persekutuan murid-muridNya yang menantikan kedatangannya. Tuhan Yesus sendirilah yang mempersiapkan kita untuk menyambut kedatangannya. Karena iman kepada Tuhan Yesus kita senantiasa disatukan denganNya dan disatukan satu dengan yang lain dalam persekutuan ilahi yang abadi. Maka syukur kepada Allah bahwa kita ada dan hidup dalam persekutuan murid-murid Kristus yang selalu berjaga menantikan kedatangan Tuhan Yesus.

Mari kita mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan Yesus di masa Adven ini dengan merefleksikan hidup kita sebagai persekutuan iman. *Benarkah selama ini kita selalu berjaga menantikan kedatangan Tuhan dengan terus menerus menjaga relasi kita dengan Allah?*

## **HENING**

**LITANI LINGKUNGAN** (*lihat Litani Lingkungan halaman 16-17*)

**DOA UMAT SPONTAN** (*jika diperlukan*)

## **BAPA KAMI**

## **DOA PENUTUP**

Allah Bapa yang mahakasih, kami bersyukur atas rahmatMu yang menguduskan kami dalam ibadat Adven yang pertama ini. Bukalah telinga hati kami sehingga dalam mempersiapkan kedatangan PutraMu, Tuhan kami Yesus Kristus, kami menangkap kehendakMu yang selalu menyatukan kami dalam persekutuan Lingkungan dan stasi yang kecil dan sederhana. Utuslah Roh KudusMu, untuk memberikan rahmat Kasih yang menggerakkan kami untuk menguatkan kehidupan Lingkungan dan stasi yang hadir di tengah masyarakat sebagai akar Gereja paroki, demi kemuliaan namaMu yang bersama Bapa dan Roh Kudus hidup dan berkuasa sepanjang segala masa. Amin.

## **BERKAT**

**LAGU PENUTUP** (*jika diperlukan*)





## ADVEN MINGGU II

### LINGKUNGAN: PERSEKUTUAN YANG DIKUDUSKAN DALAM KASIH



**LAGU PEMBUKA** *(jika diperlukan)*

#### TANDA SALIB DAN SALAM

P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U *Amin.*

P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cintakasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu berserta kita.

U *Sekarang dan selama-lamanya.*

#### PENGANTAR

Para saudara terkasih, dalam Minggu Adven-I yang lalu, kita diajak untuk menyegarkan dan meneguhkan kembali bahwa kita menantikan kedatangan Tuhan bukan sendiri-sendiri tetapi sebagai persekutuan yang disatukan oleh iman kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesuslah yang mendasari persekutuan kita di Lingkungan dan stasi. Karena dasar persekutuan adalah iman pada Tuhan Yesus, maka iman akan tumbuh jika saling mengasihi seperti diteladankan Tuhan Yesus sendiri. Karena tidak setiap saudara kita seiman berkata dan bertindak sesuai dengan yang kita harapkan, maka seringkali kita menjumpai hambatan, kesulitan, kekecewaan. Justru di dalam hal-hal seperti itulah kita sedang dikuduskan oleh Allah. Maka janganlah kita kecil hati dan melangkah mundur jika mengalami hambatan dalam mengasihi saudara seiman di Lingkungan dan stasi. Marilah kita siapkan hati kita untuk mengawali ibadat Adven-II ini ... *hening sejenak* ...

#### DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahakasih, bersama umat GerejaMu di seluruh dunia, kami sedang mempersiapkan menerima kedatangan PuteraMu, Yesus Kristus, Tuhan kami. Kami mempersiapkan diri dengan merenungkan kembali kasih kami satu dengan yang lain dalam keluarga, Lingkungan dan stasi. Utuslah Roh KudusMu, agar kami semakin menyadari bahwa dalam kasih yang dengan tulus berkorban, kami saling menguduskan satu dengan yang lain. Jangan biarkan kami saling menuntut untuk dikasihi, tetapi gerakkanlah kami untuk terlebih dahulu mengasihi. Karena dengan saling mengasihi, KasihMu hadir di tengah-tengah kami. Ampunilah dosa kami karena kami sering menodai, merusak KasihMu dengan kata dan perilaku yang menyakitkan keluarga, umatMu di Lingkungan dan stasi. Siapkanlah hati kami dengan kesediaan bertobat sebagai persiapan menantikan kedatangan Yesus Kristus, Tuhan dan Penebus kami, kini dan sepanjang masa, amin.

#### MAZMUR 119 (105-112)

*(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian)*

***Antifon: Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.***

FirmanMu adalah pelita bagi langkahku, dan cahaya bagi jalanku.

*Aku telah bersumpah dan akan bertekun, untuk memelihara ketetapanMu yang adil.*

Aku sangat tertindas, ya Tuhan, hidupkan aku sesuai dengan firmanMu.

*Berkenanlah menerima pujian, persembahkan mulutku, ajarkanlah ketetapanMu kepadaku, ya Tuhan.*

Hidupku selalu terancam bahaya, tetapi aku tidak lupa akan hukumMu.

*Orang berdosa memasang jerat kepadaku, tetapi aku tidak menyimpang dari titahMu.*

KesaksianMu menjadi milik pusakaku selama-lamanya, dan merupakan kegirangan hatiku.

*Hatiku bersedia melaksanakan kehendakMu, sekarang dan selama-lamanya.*

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

*seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin*

***Antifon: Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.***

### **PENYALAAAN LILIN ADVEN**

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. *Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.*

#### **- Lilin kedua dinyalakan -**

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. *Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.*

### **BACAAN KITAB SUCI - 2 PETRUS 3:8-14**

Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kekasih, yang satu ini tidak boleh kamu lupakan, yaitu, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya. Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran. Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sambil menantikan semuanya ini, kamu harus berusaha, supaya kamu kedatangan tak bercacat dan tak bernoda di hadapan-Nya, dalam perdamaian dengan Dia.

## RENUNGAN

Para Saudara,

Dalam ibadat Adven yang kedua ini, kita diajak untuk menyadari bahwa persekutuan di Lingkungan dan Stasi merupakan persekutuan murid-murid Kristus dalam Gereja Katolik. Sekecil apapun jumlahnya dan sesederhana apapun hidup umatnya, setiap Lingkungan dan Stasi adalah persekutuan yang didirikan dan disatukan oleh Kristus yang penuh kasih, yang telah memberikan hidup-Nya dari salib. Dari atas salib, Tuhan Yesus menguduskan bagi Allah suatu umat yang disatukan dalam Gereja-Nya. Oleh karena itulah, persekutuan murid-murid Kristus disebut umat Allah yang kudus. Sebagai persekutuan umat Allah yang kudus, masing-masing warga setiap Lingkungan dan Stasi saling menguduskan dengan saling mengasihi.

Dalam masa Adven ini, sebagai persekutuan umat Allah yang kudus, kita diajak oleh Santo Petrus untuk senantiasa menguduskan hidup. Menguduskan hidup berarti kesediaan untuk terus menerus bertobat: *“Tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat”*. Santo Petrus menyatakan hal ini karena sebagian orang



berpandangan bahwa hari kedatangan Tuhan yang belum juga terjadi, maka ini merupakan kelalaian Tuhan. Oleh karena itu, Santo Petrus menjawab: *“Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian”*. Anggapan bahwa Tuhan lalai menepati janji-Nya ini merupakan ungkapan kedatangan Tuhan tidak pernah akan terjadi. Ini berarti, tidak akan pernah ada pengadilan Allah. Maka manusia dapat hidup seandainya dan tidak perlu memikirkan Tuhan. Selanjutnya Santo Petrus menyatakan bahwa Tuhan menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Maka belum terjadinya kedatangan Tuhan pada akhir jaman adalah kesempatan yang diberikan Tuhan karena kesabaran-Nya, agar semua orang bertobat.

Apa yang dinyatakan Santo Petrus ini sangat relevan untuk kita, terlebih di masa Adven sebagai masa pengudusan, masa pertobatan mempersiapkan kedatangan Tuhan. Seperti kita tahu bahwa kedatangan Tuhan yang pertama terjadi di masa lalu dalam peristiwa kelahiran-Nya. Sedangkan kedatangan Tuhan yang ke dua, di masa yang akan datang, terjadi pada akhir jaman yang tidak pernah diketahui kapan terjadinya. Santo Petrus menggambarkan bahwa Tuhan datang seperti pencuri. Namun perlu disadari pula bahwa masing-masing dari kita akan mengalami akhir jaman pribadi yaitu ketika kita dipanggil menghadap Tuhan dalam peristiwa kematian dan inipun tidak ada yang tahu kapan terjadinya. Perjalanan waktu antara masa lalu dan yang akan datang inilah yang disebut sebagai masa kini, masa di mana kita diberi kesempatan untuk bertobat. Dengan demikian, pada dasarnya hidup kita ini adalah masa untuk menantikan kedatangan Tuhan. Maka pada setiap masa Adven, Gereja secara khusus, mengingatkan kita untuk mempersiapkan kedatangan Tuhan yang pertama dalam kelahiran-Nya dengan menguduskan hidup, dengan bertobat.

Kekudusan hidup yang telah dianugerahkan Kristus bagi murid-murid-Nya tidak akan hancur seperti hancurnya langit dan unsur-unsur bumi. Para murid Kristus diajak untuk memiliki harapan bahwa Allah menepati janji-Nya yaitu langit yang baru dan bumi yang baru. Pada akhirnya, Santo Petrus mengajak para murid Kristus untuk berusaha hidup tak bercacat dan tak bernoda di hadapan-Nya, dalam perdamaian dengan Dia.

Para saudara terkasih,

Di masa Adven ini, secara khusus kita diajak untuk memeriksa cacat dan noda dosa dalam diri kita di hadapan Allah. Kristus telah menguduskan dan menyatukan kita dalam GerejaNya. Apa saja yang selama ini telah menodai dan merusak kekudusan persekutuan di lingkungan dan stasi kita? Banyak kata, membicarakan keburukan orang lain, mencela orang lain, menolak bekerjasama dengan orang lain, perilaku yang tidak baik, dll. Maka noda dan rusaknya kekudusan dalam persekutuan lingkungan dan stasi kita yang kecil ini berarti juga menodai dan merusak kekudusan seluruh Gereja Kristus.



Oleh karena itu, marilah kita bertobat yaitu dengan lebih saling mengasihi satu dengan yang lain. Tentu saja untuk dapat saling mengasihi, masing-masing harus berani mempersembahkan kurban seperti yang telah diteladankan oleh Kristus sendiri. Maka waktu hidup yang kita jalani setiap hari merupakan kesempatan untuk saling menguduskan. Waktu hidup kita ini adalah kesabaran Allah. Janganlah mengabaikan kesabaran Allah agar kita memperoleh keselamatan abadi yang dijanjikan Allah bagi kita. Berkat Allah menyertai kita.

## **HENING**

**LITANI LINGKUNGAN** (*lihat Litani Lingkungan halaman 16-17*)

**DOA UMAT SPONTAN** (*jika diperlukan*)

**BAPA KAMI**

**DOA PENUTUP**

Ya Bapa yang Mahakasih, dengan terang Roh KudusMu kami telah merenungkan dan memperdalam makna kekudusan dengan saling mengasihi satu dengan yang lain. Gerakkanlah kami untuk semakin penuh menguduskan hidup dengan menerima sakramen pengampunan dosa dari GerejaMu yang kudus. Jadikanlah kami rantai kasihMu yang menyatukan semua anggota keluarga dan umatMu di Lingkungan dan Stasi. Jangan biarkan kami menjadi alat kekuatan jahat yang merusak dan memutuskan ikatan KasihMu di tengah kami. Kuduskanlah kami senantiasa dalam perjuangan hidup untuk saling mengasihi satu dengan yang lain. Karena hanya dengan saling mengasihi kami sungguh menjadi saksi KasihMu yang abadi. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami, kini dan sepanjang segala masa, Amin.

**BERKAT**

**LAGU PENUTUP** (*jika diperlukan*)



## ADVEN MINGGU III

### LINGKUNGAN: PERSEKUTUAN YANG DIKUATKAN DALAM PENGHARAPAN



**LAGU PEMBUKA** *(jika diperlukan)*

#### **TANDA SALIB DAN SALAM**

P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U *Amin.*

P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cintakasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu berserta kita.

U *Sekarang dan selama-lamanya.*

#### **PENGANTAR**

Para saudara terkasih, dalam ibadat Adven-I yang lalu, kita diajak untuk menyadari dan merenungkan kembali bahwa persekutuan hidup kita di Lingkungan dan Stasi disatukan oleh iman akan Tuhan Yesus. Kesatuan iman pada Tuhan Yesus ini kita wujudkan secara nyata dalam saling mengasihi satu dengan yang lain. Itulah yang kita sadari dan renungkan kembali dalam ibadat Adven-II. Bahwa dengan saling mengasihi kita dikuduskan oleh Allah, baik secara pribadi maupun sebagai persekutuan hidup. Allah adalah Kasih. Maka karena kita saling mengasihi, Allah yang kudus tinggal dalam diri kita, keluarga, Lingkungan serta stasi kita. Dalam ibadat Adven-III ini, Lingkungan dan stasi sebagai persekutuan yang disatukan oleh iman dan dikuduskan dalam kasih, diajak untuk saling menguatkan dalam pengharapan menantikan kedatangan Tuhan Yesus.

Marilah kita siapkan hati kita untuk mengawali ibadat Adven-III ini . . . *hening sejenak* . . .

#### **DOA PEMBUKA**

Bapa yang Maha Kasih, syukur kami haturkan kepadaMu, karena Engkau senantiasa membentuk persekutuan kami untuk semakin menjadi satu dan kudus di hadapanMu. Dalam segala suka duka kehidupan kami, Engkau selalu mengundang kami untuk menyatukan iman pada Yesus PutraMu dan menguduskan hidup dengan saling mengasihi. Utuslah Roh KudusMu untuk memberikan kekuatan ilahi kepada kami yang sedang menantikan kedatangan Tuhan Yesus dengan penuh pengharapan. Jangan biarkan kami kehilangan harapan sehingga kami lalai mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan kami Yesus Kristus, pengantara dan penebus kami sepanjang masa, amin.

#### **MAZMUR 113**

*(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian)*

**Antifon: Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, alleluia.**

Pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah nama Tuhan.

*Terberkatilah nama Tuhan, sekarang dan selama-lamanya.*

Dari timur sampai ke barat, terpujilah nama Tuhan.

*Tuhan menguasai segala bangsa, kemuliaanNya mengatasi langit.*

Siapakah seperti Tuhan, Allah kita, yang bersemayam di takhta yang luhur;

*yang membungkuk untuk melihat ke bawah, untuk memandang langit dan bumi.*

Tuhan menegakkan orang lemah dari debu, dan mengangkat orang miskin dari sampah,

*untuk mendudukkannya di tengah para penguasa, di tengah para penguasa bangsanya.*

Tuhan memberikan keturunan kepada wanita mandul,

*dan menjadikannya ibu yang penuh sukacita.*

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

*seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin*

**Antifon: Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, alleluia**

### **PENYALAHAN LILIN**

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. *Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.*

**- Lilin ketiga dinyalakan -**

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. *Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.*

### **BACAAN KITAB SUCI - 1 TESALONIKA 5:16-24**

Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. Janganlah padamkan Roh, dan janganlah anggap rendah nubuat-nubuat. Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik. Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan. Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya.

### **RENUNGAN**

Para saudara terkasih,

dua renungan telah kita lalui yang menegaskan bahwa kehidupan lingkungan dan stasi dengan segala masalah yang dihadapi, merupakan bagian tak terpisahkan dari Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Dengan demikian keterlibatan aktif warga dalam lingkungan dan stasi sesungguhnya mewujudkan iman akan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Oleh karena itu, pertama-tama kita diingatkan bahwa kehidupan lingkungan dan stasi yang sering dikeluhkan yang terlibat aktif hanya itu-itulah saja sejatinya persaudaraan yang disatukan dalam iman. Jadi bukan sebatas hubungan antar manusia, tetapi merupakan perwujudan iman. Kemudian dalam ibadat Adven kedua, bahwa persekutuan lingkungan dan stasi yang sederhana dengan kegiatan yang sederhana pula

merupakan persekutuan yang dikuduskan dalam kasih. Dalam kehadiran dan keterlibatan warga lingkungan dan stasi, mereka dikuduskan dalam Kasih. Mengapa? Karena persekutuan lingkungan atau stasi terbentuk sebagai bagian dari Gereja yang didirikan oleh Kristus, yang telah menguduskan umat bagi Allah melalui KasihNya yang berkorban dari salib.



Persekutuan di lingkungan atau stasi yang disatukan dalam iman dan dikuduskan dalam kasih ini, oleh Santo Paulus, dalam pertemuan ketiga ini diajak untuk senantiasa bersukacita, tetaplah berdoa dan mengucapkan syukur dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. Maka semakin mendekati kedatangan Tuhan dalam peristiwa Natal, kita diajak untuk senantiasa bersukacita, tetap berdoa dan mengucapkan syukur dalam segala hal. Mengapa? Justru dalam segala masalah dan kesulitan yang kita keluhkan, kita semakin disatukan dalam iman dan dikuduskan dalam kasih. Itulah yang dikehendaki oleh Allah di dalam Kristus.

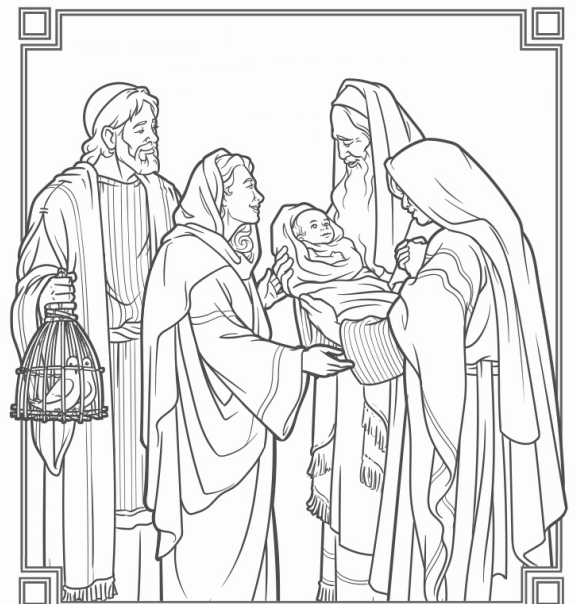
Para saudara terkasih,

Selanjutnya Santo Paulus memberikan dua larangan. Yang pertama, janganlah padamkan Roh. Dengan ini Santo Paulus mengimani bahwa semua keterlibatan murid-murid Kristus dalam iman untuk mengembangkan Gereja adalah karya Roh. Sekecil dan sederhana apapun, keterlibatan kita karena iman adalah karya Roh Kudus. Roh Kudus sedang berkarya dalam diri mereka yang terlibat dalam lingkungan dan stasi. Maka bersyukurlah. Yang kedua, jangan anggap rendah nubuat-nubuat. Tentu yang dimaksud Santo Paulus dengan nubuat adalah sabda Allah. Mereka yang setia hadir dan terlibat dalam kehidupan lingkungan dan stasi berarti menghormati Sabda Allah. Karena dalam setiap pertemuan dan kegiatan lingkungan dan stasi selalu diwartakan Sabda Allah.

Santo Paulus juga mengingatkan agar menguji segala sesuatu dan memegang yang baik. Maka segala hal yang kita lakukan sebagai murid-murid Kristus harus memperjuangkan yang baik. Tentu saja yang baik bagi Allah, tidak selalu enak dan menyenangkan bagi diri sendiri. Bahkan sebaliknya, yang enak dan menyenangkan cenderung diwarnai oleh kepentingan diri sendiri yang menodai dan merusak kesatuan dan kekudusan persekutuan Gereja yang satu, kudus, Katolik dan apostolik.

Para saudara terkasih,

Pada akhir suratnya, Santo Paulus berharap agar Allah menguduskan kita seluruhnya dan berharap agar roh, jiwa dan tubuh kita terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya. Pengharapan itulah yang kita wujudkan di masa



Adven ini. Bahwa bersama seluruh umat yang hadir dalam rangkaian ibadat Adven ini, kita memiliki harapan siap menyambut kedatangan Tuhan dalam kelahiranNya. Kita bukan hanya disatukan dalam iman dan dikuduskan dalam kasih, tetapi juga dikuatkan dalam pengharapan. Tanpa pengharapan, kita tidak dapat memperjuangkan yang menyatukan dan menguduskan hidup kita. Maka baiklah, dalam pengharapan mempersiapkan kedatangan Tuhan, dengan cahaya iman dan kekudusan, kita meneliti kata dan perilaku yang sering menodai, melukai bahkan merusak kesatuan iman dan kekudusan kasih dalam kehidupan lingkungan dan stasi.

## **HENING**

**LITANI LINGKUNGAN** (*lihat Litani Lingkungan halaman 16-17*)

**DOA UMAT SPONTAN** (*jika diperlukan*)

## **BAPA KAMI**

## **DOA PENUTUP**

Bapa yang Mahakasih, karena belaskasihMu yang berlimpah, kami telah Engkau satukan dalam iman, Engkau kuduskan dalam Kasih dan Engkau kuatkan dalam pengharapan menantikan kedatangan Tuhan kami Yesus Kristus. Utuslah Roh KudusMu untuk senantiasa menambahkan iman, menyalakan api kasih dan menguatkan kami dalam pengharapan sehingga diri kami, keluarga, Lingkungan dan Stasi kami, layak merayakan kelahiran Yesus Kristus, Tuhan dan Penebus kami, kini dan sepanjang masa, Amin.

## **BERKAT**

**LAGU PENUTUP** (*jika diperlukan*)



## LITANI LINGKUNGAN

Tuhan Yesus Kristus, setelah mendengarkan sabdaMu dan merenungkannya, dengan tulus kami memanjatkan doa litani untuk kehidupan lingkungan dan stasi kami.

Tuhan Yesus Kristus, Engkau kembali mengumpulkan kami di Lingkungan dan stasi untuk mempersiapkan kedatanganMu *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Melalui Baptis, Engkau telah menyelamatkan kami dan mengumpulkan kami dalam GerejaMu *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Engkau memberi makanan yang menyelamatkan dan menyatukan dalam Ekaristi Suci *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Engkau menganugerahi Roh Kudus dalam sakramen Penguatan untuk perutusan kami sebagai saksi dan pewartaMu *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Engkau selalu membersihkan kami dari dosa dalam sakramen pengampunan yang kami terima *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Engkau menyatukan kami sebagai suami istri dalam ikatan suci yang abadi melalui perkawinan suci *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Engkau memberikan kami para imam yang menghadirkan pengembalaanMu melalui penerimaan sakramen imam *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Engkau menyembuhkan dan memberikan rahmat keselamatan saat kami sakit, lemah dan tidak berdaya dalam sakramen minyak suci *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Tuhan Yesus Kristus, Engkau hadir untuk mengembalikan dan menyatukan kami dalam diri para imam dan fungsionaris Lingkungan dan Stasi *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Dalam Lingkungan dan stasi kami hidup dan berkembang dalam persekutuan iman *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Engkau menjadikan kami rahmat satu dengan yang lain dalam persekutuan di Lingkungan dan stasi *Syukur bagiMu, ya Tuhan*

Dalam relasi dan komunikasi antar warga lingkungan dan stasi dalam hidup sehari-hari *Satukanlah dan kuduskanlah kami*

Dalam setiap peribadatan yang kami rayakan di lingkungan dan stasi *Satukanlah dan kuduskanlah kami*

Dalam setiap pendalaman iman yang kami selenggarakan di lingkungan dan stasi

Dalam setiap ketulusan untuk membantu saudara-saudara kami yang sakit, kekurangan dan kesulitan

Dalam setiap kata dan perilaku kami sebagai saksiMu di tengah masyarakat

Dalam penggembalaan para fungsionaris lingkungan dan stasi

Kami sering menyakiti saudara seiman di Lingkungan dan stasi dengan kata-kata yang melukai

Kami sering melukai saudara seiman di Lingkungan dan stasi dengan perilaku yang mengecewakan

Kami sering membicarakan keburukan saudara kami di lingkungan dan stasi

Kami sering merasa diri paling benar dan baik di Lingkungan dan Stasi

Kami sering mengeluh dan suka mengadili saudara-saudara di lingkungan dan stasi yang tidak aktif

Kami sering kurang menghargai apa yang telah dijalankan oleh para fungsionaris Lingkungan dan stasi

Kami sering banyak bicara dan kurang mendengarkan apa yang disampaikan saudara di Lingkungan dan stasi

Sebagai Fungsionaris kami sering kurang tulus dalam melayani umatMu

Sebagai Fungsionaris kami cenderung untuk memerintah daripada mengasihi dan memberi teladan

Tuhan Yesus Kristus, kami menantikan kedatanganMu

Tuhan Yesus Kristus, kami menantikan kedatanganMu

Tuhan Yesus Kristus, kami menantikan kedatanganMu

***Satukanlah dan kuduskanlah kami***

***Satukanlah dan kuduskanlah kami***

***Satukanlah dan kuduskanlah kami***

***Satukanlah dan kuduskanlah kami***

***Ampunilah Dosa Kami***

***Ampunilah Dosa Kami***

***Ampunilah Dosa Kami***

***Ampunilah Dosa Kami***

***Ampunilah Dosa Kami***

***Ampunilah Dosa Kami***

***Ampunilah Dosa Kami***

***Ampunilah Dosa Kami***

***Ampunilah Dosa Kami***

***Kasihaniilah Kami***

***Kasihaniilah Kami***

***Kasihaniilah Kami***